



Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 10 Oktober 2018 cenderung mengalami kenaikan di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah serta imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan berkisar antara 5 hingga 75 bps tersebut mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 8 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara bertenor pendek. Imbal hasil dari Surat Utang Negara bertenor pendek tersebut mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 8 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami perubahan yang bervariasi berkisar antara 2 bps hingga 4 bps dengan adanya perubahan harga yang mencapai 15 bps. Sementara itu untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang juga terlihat mengalami perubahan yang bervariasi berkisar antara 1 - 8 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga yang mencapai 75 bps.

Harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didukung oleh meredanya tekanan terhadap pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penguatan. Selain itu, hasil dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 9 Oktober 2018 juga menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara. Adapun dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan turut menjadi katalis positif di pasar Surat Utang Negara.

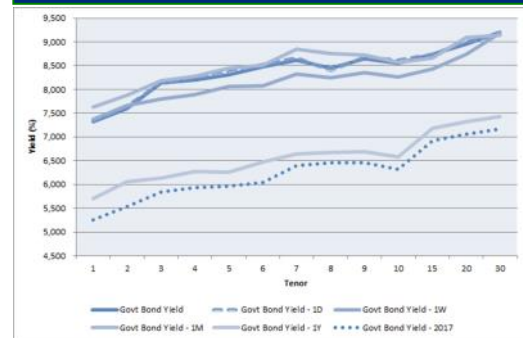
Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun sebesar 4 bps masing - masing di level 8,243% dan 8,911%. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 8,499%. Sedangkan imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 15 tahun ditutup pada level 8,702%, mengalami penurunan kurang dari 1 bps dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya.

Pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan juga berdampak positif terhadap pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika yang juga mengalami penurunan hingga sebesar 3 bps. Imbal hasil dari INDO28 mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 4,681% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO43 terlihat mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 5,286% dengan adanya kenaikan harga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO26 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 4,649% yang didukung oleh adanya kenaikan harga sebesar 20 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,20 triliun dari 39 seri Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,48 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,43 triliun dari 56 kali transaksi di harga rata - rata 87,09% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,32 triliun dari 21 kali transaksi di harga rata - rata 90,13%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp548,0 miliar dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 99,56% dan diikuti oleh perdagangan PBS015 senilai Rp180,0 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 84,73%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	91,50	85,50	87,35	1432,39	56
FR0063	90,25	89,75	90,20	1321,00	21
FR0069	100,69	100,43	100,50	1314,00	25
FR0077	101,75	98,26	98,80	1255,14	87
FR0078	100,00	97,65	98,60	872,03	42
FR0064	85,00	84,40	84,75	455,00	19
FR0065	85,50	81,55	83,05	276,35	24
FR0067	96,76	96,75	96,76	220,00	7
FR0071	102,35	101,50	102,12	213,25	9
FR0061	96,70	96,20	96,54	210,90	12

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,70	99,50	99,64	548,00	17
PBS015	84,74	84,73	84,73	180,00	5
PBS012	107,43	99,40	99,60	108,50	10
SR008	100,45	99,00	99,25	30,57	13
PBS011	101,51	101,49	101,51	26,00	2
SR010	97,25	94,25	97,25	22,06	19
PBS006	102,67	102,67	102,67	17,00	1
SR009	99,50	97,50	98,25	14,22	23
PBS016	97,30	97,30	97,30	10,00	1
PBS004	75,80	75,80	75,80	1,00	1

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp661,85 miliar dari 36 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 (PNBN02CN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp90,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 96,59% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (BVIC01SBCN2) senilai Rp68,0 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Setelah bergerak dengan mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 15197,00 hingga 15227,00 per Dollar Amerika, nilai tukar rupiah ditutup menguat sebesar 37,50 pts (0,25%) di level 15200,00 per Dollar Amerika. Mata uang Rupiah memimpin penguatan mata uang regional terhadap Dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin pergerakan nilai tukar cukup bervariasi. Mata uang regional yang mengalami penguatan selain Rupiah adalah Rupee India (INR) yang menguat sebesar 0,21% yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) sebesar 0,21% dan Ringgit Malaysia (MYR) yang menguat sebesar 0,17%. Adapun mata uang regional yang mengalami pelemahan diantaranya adalah Yen Jepang (JPY) sebesar 0,27% dan Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,11%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan, dipimpin oleh penurunan imbal hasil US Treasury. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun ke level 3,163% begitu pula dengan tenor 30 tahun yang ditutup turun ke level 3,355% seiring dengan aksi pembelian investor untuk masuk pada instrumen investasi yang lebih aman di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham. Pada perdagangan kemarin, pasar saham Amerika Serikat mengalami koreksi yang cukup besar, dimana untuk Indeks Dow Jones mengalami koreksi sebesar 831,83 pts (3,15%), Indeks S&P 500 mengalami penurunan sebesar 94,66 pts (3,29%) dan Indeks Nasdaq mengalami penurunan sebesar 315,97 pts (4,08%). Adapun imbal hasil surat utang Jerman dan Inggris justru terlihat mengalami kenaikan, masing - masing di level 0,551% dan 1,723%. Adapun surat utang regional yang mengalami penurunan diantaranya adalah surat utang Thailand di level 2,857% dan surat utang Jepang di level 0,141%.

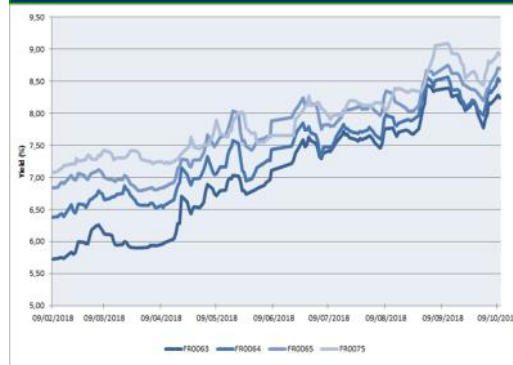
Secara teknikal, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin belum mampu merubah arah tren pergerakan harga Surat Utang Negara. Harga Surat Utang Negara saat ini dalam jangka pendek masih bergerak pada tren penurunan harga yang didapati pada sebagian besar seri Surat Utang Negara.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak bervariasi di tengah cukup bervariasi sentiman dari pasar keuangan global. Pergerakan nilai tukar Rupiah kami perkirakan akan kembali mengalami penguatan di tengah pelemahan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut akan menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang Negara. Selain itu, penurunan imbal hasil US Treasury juga akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Hanya saja, koreksi yang cukup besar pada pasar saham Amerika Serikat kami khawatirkan akan membatasi potensi kenaikan lanjutan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

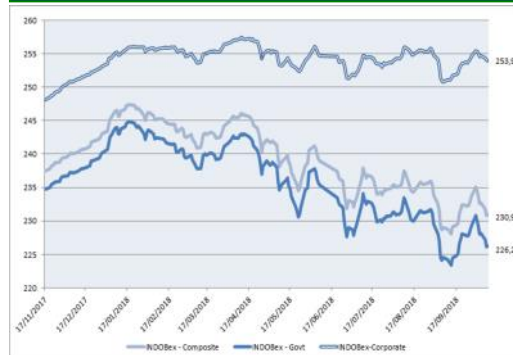
Dengan kondisi pasar surat utang yang kami perkirakan masih akan bergerak berfluktuasi, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk fokus pada Surat Berharga Negara dengan tenor pendek dan menengah yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik dengan tingkat risiko fluktuasi harga yang lebih rendah dibandingkan dengan tenor panjang. Beberapa seri Surat Berharga Negara yang dapat menjadi pilihan diantaranya adalah ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0036, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0070, FR0077, FR0059, dan FR0042.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **PT Pemeringkat efek Indonesia menetapkan peringkat "idBBB" terhadap PT Waskita Toll Road beserta Medium Term Notes yang akan diterbitkan.**

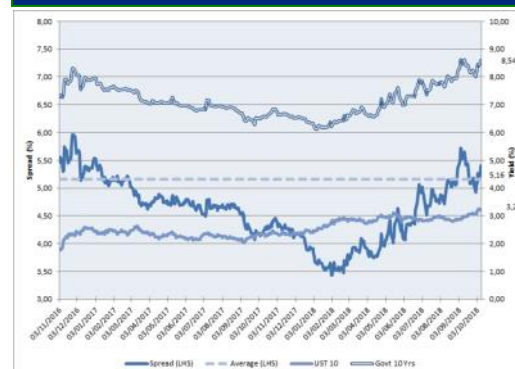
Medium Term Notes (MTN) tersebut adalah MTN Berkelanjutan II Tahun 2018 senilai Rp1,5 triliun. Dana hasil penerbitan MTN tanpa bunga tersebut akan dipergunakan untuk melunasi MTN Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 dan Tahap II Tahun 2018 senilai total Rp1,3 triliun yang akan jatuh tempo secara berturut-turut pada tanggal 12 November 2018 dan 7 Maret 2019. Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil.

Peringkat perseroan saat ini mencerminkan posisi perseroan sebagai anak usaha inti dari PT Wakita Karya (Persero) Tbk (peringkat idA-/positif) dan proyek jalan tol yang prospektif. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif dalam jangka pendek dan menengah, ketergantungan yang tinggi terhadap divestasi aset guna mendukung ekspansi bisnis serta risiko bisnis yang berkaitan dengan pembangunan jalan tol.

Peringkat perseroan dapat mengalami kenaikan apabila perseroan mampu untuk mengeksekusi program divestasi sebagaimana yang direncanakan untuk menjaga kesehatan arus kas, perbaikan struktur permodalan yang signifikan, serta meningkatnya profitabilitas secara berkelanjutan. Sementara itu, peringkat dapat diturunkan apabila perseroan gagal untuk mendivestasi aset sebagaimana yang direncanakan yang diikuti oleh meningkatnya jumlah utang lebih besar dari yang direncanakan dimana hal tersebut dapat memperlemah struktur permodalan dan proteksi arus kas. Peringkat perseroan juga berpotensi mengalami tekanan apabila perseroan tidak dapat menyelesaikan pembangunan jalan tol yang dimiliki oleh anak usaha yang dapat berdampak terhadap tertundanya arus kas dari pendapatan jalan tol atau apabila terdapat adanya indikasi penurunan dukungan yang signifikan dari induk perusahaan.

PT Waskita Toll Road merupakan anak usaha dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang bergerak dibidang di industri jalan tol. Per Juni 2018, perseroan memiliki 18 entitas Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), dimana 15 entitas dimiliki langsung oleh perseroan dan sisanya dimiliki tidak langsung melalui anak usaha yaitu PT Waskita Transjawa Toll Road. Di bulan Juni 2018, pemilik saham perseroan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 77,1%; PT Taspen (Persero) sebesar 12,2% dan sisanya sebesar 10,7% dimiliki oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3,222	3,207	0,015	0,48%
UK	1,715	1,715	0,000	0,00%
Germany	0,547	0,547	0,000	-0,08%
Japan	0,149	0,156	-0,007	-4,49%
Hong Kong	2,486	2,500	-0,013	-0,54%
Singapore	2,624	2,639	-0,015	-0,58%
Thailand	2,857	2,873	-0,016	-0,57%
India	8,032	8,072	-0,040	-0,49%
Indonesia (USD)	4,710	4,725	-0,015	-0,32%
Indonesia	8,499	8,546	-0,047	-0,55%
Malaysia	4,116	4,111	0,005	0,13%
China	3,612	3,620	-0,008	-0,21%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152,04	199,48	310,11	421,65	7,324
2	152,53	195,72	317,24	452,63	7,598
3	152,67	207,50	315,46	482,08	8,130
4	153,55	221,37	314,29	508,86	8,203
5	155,33	229,84	316,02	532,54	8,306
6	157,76	232,93	320,31	553,10	8,483
7	160,47	232,68	326,10	570,80	8,612
8	163,12	230,80	332,37	586,06	8,443
9	165,43	228,24	338,36	599,38	8,641
10	167,23	225,45	343,59	611,25	8,546

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNBN02CN3	idAA	96,62	96,56	96,62	90,00	3
BVIC01SBCN2	idBBB	100,00	100,00	100,00	68,00	4
ADMFO4CCN3	idAAA	100,02	100,02	100,02	60,00	1
ISAT02ACN3	idAAA	98,90	98,87	98,87	60,00	4
BBIA01C	AAA(idn)	102,48	102,44	102,48	45,00	3
BACA01SB	idBBB-	101,62	101,60	101,62	38,00	2
BACA02SB	idBBB-	101,77	101,75	101,77	36,00	2
TPIA01CCN2	idAA-	92,00	91,50	92,00	30,00	6
BPFI02CN1	idBBB	99,54	99,52	99,54	28,00	2
IMFI03BCN3	idA	100,32	100,32	100,32	25,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 10-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,51	100,53	100,49	↑	3,50	6,806%	6,876%	↓	(7,01)	0,495	0,479
FR36	11,500	15-Sep-19	0,93	103,82	103,83	↓	(0,60)	7,168%	7,162%	↑	0,66	0,904	0,873
FR31	11,000	15-Nov-20	2,10	106,69	106,64	↑	5,60	7,485%	7,514%	↓	(2,81)	1,861	1,794
FR34	12,800	15-Jun-21	2,68	111,60	111,63	↓	(2,60)	7,901%	7,891%	↑	1,02	2,291	2,204
FR53	8,250	15-Jul-21	2,76	100,47	100,44	↑	3,00	8,047%	8,060%	↓	(1,23)	2,483	2,387
FR61	7,000	15-May-22	3,60	96,58	96,48	↑	9,50	8,113%	8,145%	↓	(3,16)	3,145	3,022
FR35	12,900	15-Jun-22	3,68	116,33	115,98	↑	34,50	7,712%	7,811%	↓	(9,96)	2,993	2,882
FR43	10,250	15-Jul-22	3,76	105,98	106,28	↓	(30,00)	8,357%	8,267%	↑	9,09	3,165	3,038
FR63	5,625	15-May-23	4,60	90,15	90,00	↑	14,50	8,240%	8,281%	↓	(4,10)	3,985	3,828
FR46	9,500	15-Jul-23	4,76	106,18	105,51	↑	66,30	7,913%	8,077%	↓	(16,41)	3,890	3,742
FR39	11,750	15-Aug-23	4,85	112,94	112,77	↑	17,40	8,435%	8,476%	↓	(4,12)	3,841	3,686
FR70	8,375	15-Mar-24	5,43	99,95	100,88	↓	(92,70)	8,384%	8,170%	↑	21,47	4,449	4,270
FR77	8,125	15-May-24	5,60	98,61	98,49	↑	12,10	8,439%	8,466%	↓	(2,78)	4,454	4,273
FR44	10,000	15-Sep-24	5,93	109,00	107,72	↑	128,30	8,059%	8,322%	↓	(26,37)	4,649	4,469
FR40	11,000	15-Sep-25	6,93	112,56	112,45	↑	10,80	8,557%	8,577%	↓	(1,94)	5,114	4,904
FR56	8,375	15-Sep-26	7,93	99,94	99,94	↑	0,00	8,384%	8,384%	↑	-	5,917	5,679
FR37	12,000	15-Sep-26	7,93	119,37	119,21	↑	15,90	8,580%	8,605%	↓	(2,50)	5,530	5,302
FR59	7,000	15-May-27	8,60	90,56	90,39	↑	16,90	8,572%	8,602%	↓	(3,00)	6,291	6,033
FR42	10,250	15-Jul-27	8,76	109,88	109,98	↓	(9,60)	8,616%	8,601%	↑	1,49	5,997	5,750
FR47	10,000	15-Feb-28	9,35	109,20	108,80	↑	39,60	8,548%	8,607%	↓	(5,90)	6,342	6,082
FR64	6,125	15-May-28	9,60	84,63	84,35	↑	28,00	8,498%	8,546%	↓	(4,82)	6,971	6,687
FR71	9,000	15-Mar-29	10,43	102,55	102,62	↓	(7,70)	8,623%	8,612%	↑	1,11	6,983	6,694
FR78	8,250	15-May-29	10,60	98,55	98,05	↑	50,40	8,457%	8,531%	↓	(7,39)	7,003	6,719
FR52	10,500	15-Aug-30	11,85	113,86	113,86	↑	0,00	8,608%	8,608%	↑	-	7,257	6,957
FR73	8,750	15-May-31	12,60	100,70	102,84	↓	(213,80)	8,656%	8,379%	↑	27,66	7,627	7,311
FR54	9,500	15-Jul-31	12,76	105,63	105,51	↑	11,80	8,756%	8,771%	↓	(1,50)	7,640	7,320
FR58	8,250	15-Jun-32	13,68	95,60	95,60	↓	(0,20)	8,807%	8,807%	↑	0,03	8,101	7,759
FR74	7,500	15-Aug-32	13,85	89,87	89,91	↓	(4,00)	8,775%	8,770%	↑	0,54	8,445	8,090
FR65	6,625	15-May-33	14,60	83,01	82,99	↑	2,20	8,702%	8,705%	↓	(0,31)	8,758	8,393
FR68	8,375	15-Mar-34	15,43	95,96	95,98	↓	(2,40)	8,859%	8,856%	↑	0,30	8,744	8,373
FR72	8,250	15-May-36	17,60	94,83	94,50	↑	32,30	8,833%	8,871%	↓	(3,81)	9,052	8,669
FR45	9,750	15-May-37	18,60	107,02	107,08	↓	(5,20)	8,965%	8,960%	↑	0,55	8,903	8,521
FR75	7,500	15-May-38	19,60	87,02	86,71	↑	30,90	8,911%	8,949%	↓	(3,74)	9,599	9,189
FR50	10,500	15-Jul-38	19,76	114,72	114,72	↑	0,00	8,901%	8,901%	↑	-	9,159	8,769
FR57	9,500	15-May-41	22,60	103,68	104,43	↓	(75,70)	9,112%	9,035%	↑	7,68	9,526	9,111
FR62	6,375	15-Apr-42	23,51	73,56	73,56	↑	0,00	9,125%	9,125%	↑	-	10,296	9,847
FR67	8,750	15-Feb-44	25,35	96,08	96,08	↑	0,00	9,148%	9,148%	↑	-	10,182	9,737
FR76	7,375	15-May-48	29,60	82,34	82,58	↓	(23,90)	9,106%	9,079%	↑	2,76	10,594	10,132

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	05-Oct-18	08-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	649,53	650,11
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	75,39	75,18
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	75,39	75,18
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.573,32	1.573,20
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,90	116,76
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	192,04	192,06
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	849,79	849,60
- Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	158,53	158,42
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	216,45	216,49
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	64,29	64,15
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	133,85	134,14
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.298,25	2.298,50
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	(1,060)	(0,195)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.